



UNIVERSITAS INDONESIA

RAGAM HIAS SA HUYNH-KALANAY PADA TEMBIKAR
SITUS MINANGA SIPAKKO, KECAMATAN KALUMPANG,
KABUPATEN MAMUJU, PROVINSI SULAWESI BARAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora

RICKY MEINSON BINSAR SIMANJUNTAK
070403038Y

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2009

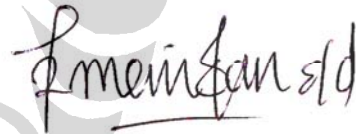
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.



Depok, 13 Juli 2009



Ricky Meinson Binsar Simanjuntak

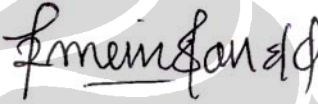
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

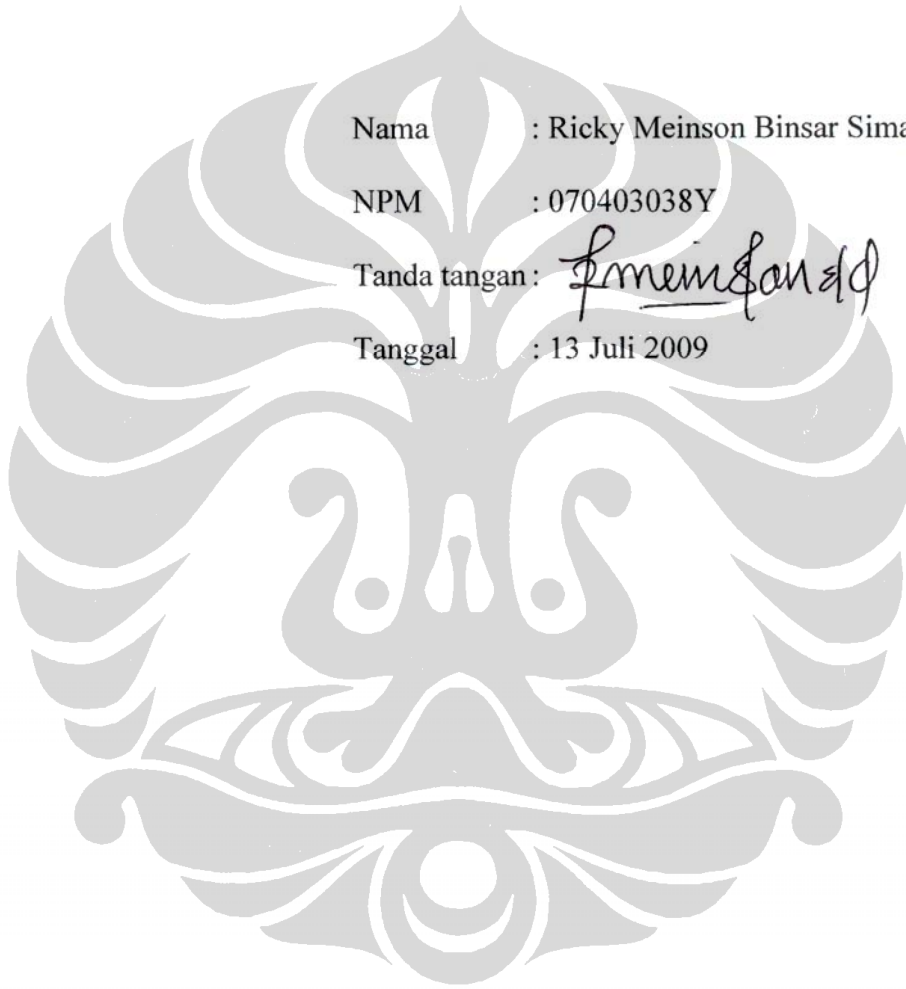
Nama : Ricky Meinson Binsar Simanjuntak

NPM : 070403038Y

Tanda tangan:



Tanggal : 13 Juli 2009



HALAMAN PENGESAHAN

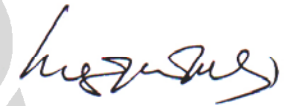
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Ricky Meinson Binsar Simanjuntak
NPM : 070403038Y
Program Studi : Arkeologi
Judul Skripsi : Ragam Hias Sa Huynh-Kalanay pada Tembikar Situs
Minanga Sipakko, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten
Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat


ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

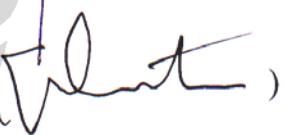
Pembimbing : Ingrid H. E. Pojoh, S.S., M.Si.

()

Penguji 1 : Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi.

()

Penguji 2 : Kresno Yulianto, M.Hum.

()


Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 13 Juli 2009

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia




Dr. Bambang Wibawarta
131082265

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati saya, karena atas kasih dan karunia-Nya hingga pada waktunya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Arkeologi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua saya yang telah mendidik dan membiayai pendidikan saya hingga saat ini. Kepada mama tercinta terima kasih atas pengorbanannya selama ini hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini meskipun harus sedikit bersabar. Untuk saudara-saudara saya, Abang Apul terima kasih banyak atas bantuannya selama ini terutama bantuan laptopnya. Juga kepada adik-adik Vanie dan Vina, terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan doanya yang terus diberikan. Semoga setelah kelulusan ini saya bisa membantu dan mewujudkan impian-impian kalian di masa depan.

Terima kasih yang tak habis-habisnya saya ucapkan kepada Ingrid H. E. Pojoh, S.S., M.Si (Mba Inge) selaku pembimbing saya yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih *Mba* atas kuliah-kuliah yang menyenangkan terutama kelas Manpur dan Osteologinya dan juga waktu-waktu kebersamaan lainnya yang tidak mungkin terlupakan. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan *Mba* Inge. Terima kasih juga saya ucapkan kepada para pembaca sekaligus penguji skripsi saya, yaitu Kresno Yulianto M.Hum (Mas Anto) dan Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi (Mas Wanny).

Terima kasih saya ucapkan kepada segenap pengajar dan staff Program Studi Arkeologi. Kepada Dr. Ninie Soesanti (Mba Ninie) selaku Koordinator Program Studi Arkeologi, yang juga menjadi pembimbing di awal-awal semester; Dr. R. Cecep Eka Permana (Mas Cecep) yang juga menjadi pembimbing akademik; Chaksana A.H. Said M.A (Mas Nana) atas diskusi-diskusinya yang

brilliant ketika kelas RKA dan juga atas waktunya ketika pra TL; Dr. Agus Aris Munandar (Mas Agus) atas pelajaran Hindu Buddhanya yang menyenangkan; Isman Pratama Nasution M.Si (Mas Isman) *supervisor* kelompok PATI di Trowulan; Edhie Wurjantoro S.S (Mas Edi), atas pelajaran fotografinya dan juga kebersamaannya di Galeri Nasional; Dr. Hasan Djafar (Mang Hasan) dan Tawalinuddin Haris M.Hum (Mas Tawal) yang bersedia meluangkan waktunya untuk ikut kunjungan situs ke Cirebon; Karina Arifin Ph.D (Mba Karin) salah satu dosen favorit karena kuliah prasejarahnya; dan juga kepada Dr. Irmawati Marwoto Johan selaku ketua Departemen Arkeologi FIB UI, serta semua para dosen yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, saya ucapkan terima kasih banyak atas ilmu-ilmu arkeologi yang diberikan selama ini. Semoga pelajaran yang berharga ini berguna bagi bekal kehidupan saya di masa depan.

Saya juga ucapkan terima kasih banyak kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Jakarta terutama kepada Bapak Dr. H. Truman Simanjuntak yang telah memberikan kemudahan dalam mengakses dan menganalisis data dan juga bersedia meminjamkan beberapa koleksi buku dan artikelnnya. Tidak lupa juga kepada Bapak Bagyo Prasetyo, Sonny Wibisono, Ibu Amelia, Ibu Nany, dan Ibu Anggraeni atas kesediaan waktunya untuk diajak berdiskusi dan juga beberapa artikel yang diberikan. Untuk Mas Ngadiran saya juga ucapkan terima kasih atas pinjaman alat analisisnya.

Kepada teman-teman 2004 tim *Mokodo* yang telah melewati waktu bersama selama 5 tahun: Albertus sahabat sejawat yang telah banyak melewati waktu bersama-sama; Cheviano teman senasib sepenanggungan, terima kasih No atas pinjaman kameranya; Daniel teman kuliah yang telah pindah ke Humas Sahid; Agus si Batak dari Cirebon, terima kasih atas kebersamaannya waktu di asrama; Andi yang pernah nonton bersama waktu di Bandung; Yoki terima kasih atas ilmu-ilmu komputernya; Iqbal terima kasih atas pinjaman komputer, *printer* dan motornya untuk antar jemput; Idham untuk tumpangan kamarnya untuk tidur maupun mengetik; Renaldo Zorro, teman satu perjalanan Jelajah Sungai Purba ke Pacitan; Dimas teman satu mata kuliah prasejarah; Danny teman kuliah prasejarah juga yang telah banyak melewati waktu bersama; Rino teman satu bimbingan, satu TL dan satu angkatan yang jago presentasi; Tommy yang sibuk kuliah sambil

berdagang; Bowo teman seangkatan yang suka datang dan pergi; *Last but not least* kepada saudara Surya Adi Nugraha yang telah menghilang lama, terima kasih atas tumpangan kamarnya untuk menginap; dan juga kepada Abel teman di awal-awal semester; serta teman-teman 2004 lainnya yang tidak sempat muncul.

Tidak lupa juga kepada Wina teman prasejarah di awal-awal semester, terima kasih atas gambar-gambar tembikarnya; Widanti teman seperjuangan TL yang beberapa kali salah menyebutkan nama, maaf ya Wie☺; Rani yang pernah membawa sate bebek waktu di Banten, terima kasih juga ran atas pinjaman *printer* nya di saat-saat terakhir; Nandita finalis Abang None yang asik untuk diajak bercanda gila; Sekar gadis Bekasi yang takut sama ayam; Prita, wanita tertangguh di 2004!!! semoga cepat sembuh ya Prit..☺; Bunga *striker* wanita di 2004 yang tangguh; Nisa *mother of earth*, banyak waktu yang dilewati bersama-sama saat kunsit; Alin penggila sepak bola, jangan kecewa ya Lin MU batal ke Jakarta!!!terima kasih juga atas rumahnya yang sering dipakai 2004; Ocha terima kasih atas kejutan-kejutannya yang diberikan; Myris satu-satunya teman 2004 yang berasal dari Depok yang seru; Yulie terima kasih traktiran kue coklatnya di FISIP; Tieva teman satu kelompok Lateks dan KKL yang seru dan asik, akhirnya kita bisa lulus bersama; Sasa teman dari Desa Bojong, satunya-satunya prasejarahwati di 2004; Kunta yang hobi baca komik daripada buku; Lina, gadis lokal asal Bogor yang santun dan ramah; dan juga kepada Anya *unpredictable woman*!!!

Tidak lupa juga kepada teman-teman KAMA lainnya; tim gambar (Alvin, Anjali, Zulfikar, Widya, Kian, dan juga Lolita, Dhoyoque terima kasih atas bantuan gambarnya☺); kepada Rifky dan Lala terima kasih banyak atas alat *scan* nya yang sangat bermanfaat; saudara Moko terima kasih atas belajar singkat *photoshop* nya; Lie dan Egi “*The Bataks Couple*” terima kasih atas bantuannya selama ini, yang sering ditumpangi kamarnya untuk menginap; Deca yang sempat membantu menterjemahkan bahasa Inggris; Pak Endang Djaya terima kasih atas pinjaman *infocus* nya selama kuliah maupun di luar jam kuliah; Virta teman satu perjuangan ke Miangas yang gagal; dan kepada seluruh anggota KAMA lainnya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Kepada teman-teman 2005,

2006, 2007, dan 2008 semoga kalian sukses ke depannya dan bisa mengembangkan KAMA ke arah yang lebih baik lagi daripada sekarang.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman UGM dan UNHAS. Feby di Makassar terima kasih atas kiriman fotokopi skripsinya dan oleh-olehnya dari Toraja; Rani dan Alvi di Jogja terima kasih atas kiriman artikel dan gambar-gambarnya, mohon maaf jika merepotkan hingga berulang-ulang kali; Odie UGM yang bersedia memberikan tumpangan selama 3 hari di Jogja dan juga kepada Ujon, seorang yang menyenangkan walaupun baru kenal. Kepada Mas Jujun terima kasih atas koneksinya dan nomor teleponnya, Mba Ning di BP3 Trowulan terima kasih atas fotokopiannya. Teman-teman UGM lainnya yang telah membantu mencarikan buku-buku dan artikel di perpustakaan UGM pada hari-hari terakhir; Jido, Icat, dan teman-teman lainnya yang saya tidak ingat namanya terima kasih banyak!!!.

Akhir kata saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dalam rangka ke arah yang lebih baik akan saya terima. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi kita semua dan berkenan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan arkeologi di Indonesia, khususnya mengenai masa prasejarah di Indonesia. Viva Arkeologi Indonesia!!!!

Depok, 13 Juli 2009

Ricky Meinson Binsar Simanjuntak

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricky Meinson Binsar Simanjuntak
NPM : 070403038Y
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi dan Manajemen Sumber Daya Budaya
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**RAGAM HIAS SA HUYNH-KALANAY PADA TEMBIKAR SITUS
MINANGA SIPAKKO, KECAMATAN KALUMPANG, KABUPATEN
MAMUJU, PROVINSI SULAWESI BARAT**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 13 Juli 2009

Yang menyatakan



Ricky Meinson Binsar Simanjuntak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Riwayat Penelitian	5
1.3. Permasalahan dan Tujuan Penelitian	8
1.4. Batasan Permasalahan	11
1.5. Lingkup Penelitian dan Data	11
1.6. Metode Penelitian	12
1.6.1. Pengumpulan Data	13
1.6.2. Pengolahan Data	14
1.6.3. Penafsiran Data	15
1.7. Gambaran Umum Situs dan Ekskavasi	15
1.7.1. Deskripsi Situs	15
1.7.2. Ekskavasi dan Stratigrafi	18
1.8. Sistematika Penulisan	23
BAB 2 GAMBARAN UMUM TEMBIKAR TRADISI SA HUYNH- KALANAY DI ASIA TENGGARA	24
2.1. Landasan Teori	24
2.2. Tembikar Tradisi Sa Huynh-Kalanay	26
2.3. Persebaran Tembikar Tradisi Sa Huynh-Kalanay di Asia Tenggara	32
2.3.1. Sa Huynh-Kalanay di Filipina	33
2.3.2. Sa Huynh-Kalanay di Malaysia	36
2.3.2.1. Semenanjung Malaysia	37
2.3.2.2. Malaysia Timur	40
2.3.3. Sa Huynh-Kalanay di Indonesia	46
2.3.3.1. Birang Atas	47
2.3.3.2. Gua Babi	48
2.3.3.3. Anyer	48
2.3.3.4. Buni	50
2.3.3.5. Gunung Wingko	51
2.3.3.6. Plawangan	52
2.3.3.7. Gilimanuk	54
2.3.3.8. Melolo	56

2.3.3.9. Lewoleba	57
2.3.3.10. Kalumpang, Sulawesi Barat	58
BAB 3 TEMBIKAR BERHIAS MINANGA SIPAKKO, KALUMPANG, SULAWESI BARAT	61
3.1. Motif Hias Tunggal Geometris	62
3.1.1. Garis	62
3.1.2. Lingkaran	64
3.1.3. Setengah Lingkaran	64
3.1.4. Segitiga	65
3.1.5. Empat Persegi Panjang	65
3.1.6. Belah Ketupat	66
3.1.7. Titik	66
3.2. Motif Hias Kombinasi	67
3.2.1. Segitiga Garis	67
3.2.2. Segitiga Titik	68
3.2.3. Lingkaran Ganda	68
3.2.4. Lingkaran Titik	69
3.2.5. Setengah Lingkaran Titik	69
3.2.6. Setengah Lingkaran Lingkaran	70
3.2.7. Garis Titik	70
3.2.8. Empat Persegi Panjang Titik	71
3.3. Susunan Desain	71
3.3.1. Satu Bentuk Dasar Hiasan	72
3.3.1.1. Bentuk Dasar Garis	72
3.3.1.2. Bentuk Dasar Lingkaran	76
3.3.1.3. Bentuk Dasar Setengah Lingkaran	77
3.3.1.4. Bentuk Dasar Titik	78
3.3.1.5. Bentuk Dasar Segitiga	79
3.3.2. Dua Bentuk Dasar Hiasan	79
3.3.2.1. Bentuk Dasar Garis Paralel Mendatar	80
3.3.2.2. Bentuk Dasar Garis Tegak Mendatar	80
3.3.2.3. Bentuk Dasar Garis Titik	81
3.3.2.4. Bentuk Dasar Garis Segitiga	82
3.3.2.5. Bentuk Dasar Garis Empat Persegi Panjang	84
3.3.2.6. Bentuk Dasar Garis Setengah Lingkaran	85
3.3.2.7. Bentuk Dasar Garis Lingkaran	87
3.3.2.8. Bentuk Dasar Setengah Lingkaran Titik	89
3.3.3. Tiga Bentuk Dasar Hiasan	89
3.3.3.1. Bentuk Dasar Garis, Segitiga, dan Lingkaran	89
3.3.3.2. Bentuk Dasar Garis, Segitiga, dan Setengah Lingkaran	90
3.3.3.3. Bentuk Dasar Garis, Segitiga, dan Titik-Titik	92
3.3.3.4. Bentuk Dasar Garis, Persegi Panjang, dan Titik- Titik	93
3.3.3.5. Bentuk Dasar Lingkaran, Titik, dan Setengah Lingkaran	94
3.3.3.6. Bentuk Dasar Setengah Lingkaran, Garis, dan	

Segitiga	94
3.3.4. Empat Bentuk Dasar Hiasan	96
3.3.4.1. Bentuk Dasar Garis, Setengah Lingkaran, Lingkaran, dan Titik-Titik	96
3.3.4.2. Bentuk Dasar Garis, Persegi Panjang, Setengah Lingkaran, dan Titik	97
3.4. Penempatan Hiasan	97
3.4.1. Tepian	99
3.4.2. Karinasi	102
3.4.2.1. Garis Paralel	104
3.4.2.2. Setengah Lingkaran, Garis Mendatar, dan Segitiga Garis	104
3.4.2.3. Garis Mendatar dan Setengah Lingkaran	105
3.4.2.4. Garis Paralel, Garis Mendatar dan Segitiga Garis	105
3.4.2.5. Setengah Lingkaran, Garis Mendatar dan Garis Paralel	105
3.4.2.6. Garis Mendatar dan Segitiga Titik atau Garis	105
3.4.2.7. Lingkaran	105
3.4.2.8. Belah Ketupat	106
3.4.3. Pegangan	106
3.4.4. Kaki	107
3.5. Teknik Menghias	108
3.5.1. Teknik Gores	108
3.5.2. Teknik Tekan	109
3.5.3. Teknik Tusuk	110
3.5.4. Teknik Cukil	111
3.5.5. Teknik Gabungan	111
3.6. Pembahasan Motif Hias Tembikar Minanga Sipakko	112
3.6.1. Motif Hias Minanga Sipakko dan Asia Tenggara	112
3.6.2. Motif Hias Minanga Sipakko dan Kalumpang, Sulawesi Barat	121
3.6.3. Tembikar Berhias Minanga Sipakko dan Tembikar Tradisi Sa Huynh-Kalanay	123
BAB 4 PENUTUP	130
DAFTAR PUSTAKA	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Motif-Motif Hias Tembikar Minanga Sipakko dan Gua Tabon	115
Tabel 3.2.	Motif-Motif Hias Minanga Sipakko dan Situs-Situs di Malaysia	117
Tabel 3.3.	Motif Hias Minanga Sipakko dan Situs-Situs di Indonesia	119
Tabel 3.4.	Motif Hias Minanga Sipakko dan Situs Lainnya di Sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Karama	122
Tabel 3.5.	Motif Hias Sa Huynh dan Kalanay	127
Tabel 3.6.	Motif Hias Sa Huynh-Kalanay dan Minanga Sipakko	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Geomorfologi Wilayah Kalumpang dan Sekitarnya	16
Gambar 1.2	Sketsa Perubahan Aliran Sungai Karama dalam Kaitannya dengan Keletakan Situs Minanga Sipakko	18
Gambar 1.3.	Situs Minanga Sipakko dan Keletakan <i>Trench</i> I-III	20
Gambar 1.4.	Stratigrafi <i>Trench</i> III Situs Minanga Sipakko	22
Gambar 2.1.	Peta Sebaran Petutur Austronesia	24
Gambar 2.2	Foto Satelit Situs Sa Huynh-Kalanay	27
Gambar 2.3.	Bentuk dan Motif Hias Tembikar Sa Huynh	28
Gambar 2.4.	Bentuk Tembikar Kompleks Tembikar Kalanay	30
Gambar 2.5.	Motif Hias Tembikar Kalanay	31
Gambar 2.6.	Foto Satelit Asia Tenggara	33
Gambar 2.7.	Foto Satelit Filipina	34
Gambar 2.8.	Bentuk dan Motif Hias Tembikar Gua Tabon	36
Gambar 2.9.	Foto Satelit Semenanjung Malaysia	37
Gambar 2.10.	Tipe Wadah Berkaki, Wadah Berkaki Tinggi (a-c), Kaki Silindris (d-l), Kaki Kerucut/Setengah Bola (m-n)	39
Gambar 2.11.	Tipe Mangkuk Berkarinasi (a-i), Periuk Agak Lancip (j-k), Wadah Berbadan Bulat (l-m)	39
Gambar 2.12.	Tipe Mangkuk Sederhana Gua Cha	39
Gambar 2.13.	Motif Tera Tali dan Mangkuk Motif Sisir Gua Cha	39
Gambar 2.14.	Foto Satelit Malaysia Timur	40
Gambar 2.15.	Bentuk Tembikar Bukit Tengkorak	41
Gambar 2.16.	Motif Hias Tembikar Bukit Tengkorak	42
Gambar 2.17.	Bejana Bercerat Ganda (<i>Double-Spouted Vessels</i>) Gua Niah	43
Gambar 2.18.	Tembikar Tiga Warna (<i>Three Colour Ware</i>) Mulut Besar, Niah	43
Gambar 2.19.	Bentuk dan Motif Hias Tembikar Lobang Angin	44
Gambar 2.20.	Bentuk dan Motif Hias Tembikar Tiga Warna (<i>Three Colour Ware</i>) Tembikar Lobang Angin	44
Gambar 2.21.	Motif Hias Tembikar Gua Sireh	45
Gambar 2.22.	Foto Satelit Kepulauan Indonesia	47
Gambar 2.23.	Bentuk Tembikar Anyer	49
Gambar 2.24.	Motif Hias Tembikar Anyer	50
Gambar 2.25.	Bentuk Tembikar Buni	51
Gambar 2.26.	Bentuk dan Motif Hias Tembikar Gunung Wingko	52
Gambar 2.27.	Bentuk Tembikar Plawangan	53
Gambar 2.28.	Motif Hias Plawangan (a) Motif Hias Tekan, (b) Motif Hias Gores, (c) Motif Hias Segitiga, Duri Ikan, <i>Chevron</i> , dan Garis Bersinggungan	54
Gambar 2.29.	Bentuk Tembikar Gilimanuk	55
Gambar 2.30.	Motif Hias Tembikar Gilimanuk	55
Gambar 2.31.	Bentuk Tembikar Melolo (a) Tempayan, (b) Kendi, (c) Periuk	56
Gambar 2.32.	Motif Hias Tembikar Melolo	57

Gambar 2.33.	Motif Hias Tembikar Lewoleba	58
Gambar 2.34.	Peta Keletakan Situs Sikendeng, Lattibung, Kamassi, dan Minanga Sipakko di Sepanjang DAS Karama	59
Gambar 2.35.	Motif Hias Tembikar Kamassi	60
Gambar 3.1.	Motif Hias Garis Minanga Sipakko	63
Gambar 3.2.	Motif Hias Lingkaran Minanga Sipakko	64
Gambar 3.3.	Motif Hias Setengah Lingkaran Minanga Sipakko	64
Gambar 3.4.	Motif Hias Segitiga Minanga Sipakko	65
Gambar 3.5.	Motif Hias Empat Persegi Panjang Minanga Sipakko	66
Gambar 3.6.	Motif Hias Belah Ketupat Minanga Sipakko	66
Gambar 3.7.	Motif Hias Titik Minanga Sipakko	67
Gambar 3.8.	Motif Hias Segitiga Garis Minanga Sipakko	68
Gambar 3.9.	Motif Hias Segitiga Titik Minanga Sipakko	68
Gambar 3.10.	Motif Hias Lingkaran Ganda Minanga Sipakko	69
Gambar 3.11.	Motif Hias Lingkaran Titik Minanga Sipakko	69
Gambar 3.12.	Motif Hias Setengah Lingkaran Titik Minanga Sipakko	70
Gambar 3.13.	Motif Hias Setengah Lingkaran Lingkaran Minanga Sipakko	70
Gambar 3.14.	Motif Hias Garis Titik Minanga Sipakko	71
Gambar 3.15.	Motif Hias Empat Persegi Panjang Titik Minanga Sipakko	71
Gambar 3.16.	Susunan Desain Garis-Garis Mengelilingi Pinggir Permukaan	73
Gambar 3.17.	Garis-Garis Pada Bagian Tengah dan Sekeliling Pinggir Pegangan	73
Gambar 3.18.	Satu Deret Garis-Garis Paralel ke Kanan	73
Gambar 3.19.	Satu Deret Garis-Garis Paralel ke Kiri	74
Gambar 3.20.	Satu Deret Garis-Garis Paralel Kanan-Kiri	74
Gambar 3.21.	Garis-Garis Membentuk V Desain	74
Gambar 3.22.	Garis-Garis Saling Berpotongan	75
Gambar 3.23.	Garis Putus-Putus Horizontal	75
Gambar 3.24.	Deretan Garis-Garis Tegak Agak Pipih	75
Gambar 3.25.	Garis-Garis Paralel Tidak Bersusun	76
Gambar 3.26.	Deretan Lingkaran Terdiri dari Tiga sampai Lima Baris Lingkaran	76
Gambar 3.27.	Deretan Lingkaran Dengan Lingkaran di Dalamnya	76
Gambar 3.28.	Satu Deret Lingkaran Lubang Tembus Kecil dan Besar	77
Gambar 3.29.	Lingkaran-Lingkaran Berlubang Tidak Bersusun	77
Gambar 3.30.	Setengah Lingkaran Berpola Meander	78
Gambar 3.31.	Satu Deret Setengah Lingkaran Posisi Vertikal	78
Gambar 3.32.	Deretan Titik-Titik Beraturan	78
Gambar 3.33.	Titik-Titik Tidak Beraturan	79
Gambar 3.34.	Segitiga Lubang Tembus	79
Gambar 3.35.	Garis-Garis Paralel dan Dua Garis Mendatar	80
Gambar 3.36.	Garis Mendatar dan Deretan Garis Tegak	80
Gambar 3.37.	Dua Garis Mendatar dan Garis-Garis Agak Miring	81
Gambar 3.38.	Sulur-Suluran yang Diisi dengan Titik-Titik	81
Gambar 3.39.	Garis-Garis Diagonal yang Diisi Titik-Titik	81

Gambar 3.40.	Garis-Garis Membentuk V Desain	82
Gambar 3.41.	Garis-Garis Berbentuk Bidang Diisi dengan Titik-Titik	82
Gambar 3.42.	Dua Garis Mendatar dan Titik-Titik di Bawahnya	82
Gambar 3.43.	Garis Mendatar dan Segitiga Diisi Garis ke Kanan-Kiri	83
Gambar 3.44.	Dua Garis Mendatar dan Segitiga Diisi Garis ke Kanan-Kiri	83
Gambar 3.45.	Deretan Garis Kanan-Kiri, Dua Garis Mendatar, Deretan Segitiga Diisi Garis ke Kiri	84
Gambar 3.46.	Deretan Garis Kanan-Kiri, Dua Garis Mendatar, Segitiga Garis Diisi Garis ke Kanan	84
Gambar 3.47.	Garis Mendatar dan Lengkung Membentuk Empat Persegi Panjang	85
Gambar 3.48.	Deretan Garis Kanan-Kiri dan Setengah Lingkaran Berpola Meander	85
Gambar 3.49.	Deretan Garis Kanan-Kiri, Dua Garis Mendatar, dan Deretan Setengah Lingkaran Berpola Meander	85
Gambar 3.50.	Garis Vertikal, Dua Garis Mendatar, dan Setengah Lingkaran Berpola Meander	86
Gambar 3.51.	Satu Garis Mendatar dan Setengah Lingkaran Berpola Meander	86
Gambar 3.52.	Dua Garis Mendatar Diapit Setengah Lingkaran Berpola Meander	86
Gambar 3.53.	Garis Zigzag dan Setengah Lingkaran Berpola Meander	87
Gambar 3.54.	Deretan Lingkaran dan Dua Garis Mendatar	87
Gambar 3.55.	Deretan Lingkaran, Dua Garis Mendatar, dan Garis ke Kiri	88
Gambar 3.56.	Deretan Lingkaran dengan Lingkaran di Dalamnya, Dua Garis Mendatar, dan Garis ke Kanan	88
Gambar 3.57.	Garis Mendatar dan Deretan Lingkaran Lubang Tidak Tembus	88
Gambar 3.58.	Deretan Setengah Lingkaran Berpola Meander dengan Titik di Tengahnya	89
Gambar 3.59.	Satu Deret Segitiga Diisi Garis ke Kanan, Dua Baris Lingkaran Ganda, Dua Garis Mendatar, dan Deretan Segitiga Diisi Garis Ke Kanan	90
Gambar 3.60.	Satu Deret Segitiga Diisi Garis ke Kanan-Kiri, Dua Garis Mendatar, dan Setengah Lingkaran Berpola Meander	90
Gambar 3.61.	Satu Deret Segitiga Diisi Garis ke Kanan-Kiri. Segitiga Dibingkai oleh Dua Garis Mendatar, dan Setengah Lingkaran	91
Gambar 3.62.	Dua Pasang Garis Mendatar Mengapit Deretan Segitiga Diisi Garis ke Kanan dengan Setengah Lingkaran Saling Silang di Bawahnya	91
Gambar 3.63.	Satu Deret Segitiga Diisi Garis Kanan-Kiri, Dua Garis Mendatar Mengapit Satu Deret Setengah Lingkaran Berpola Meander	92
Gambar 3.64.	Dua Garis Mendatar, Satu Deret Segitiga Diisi Garis ke Kanan dengan Setengah Lingkaran Saling Silang di	

	Bawahnya	92
Gambar 3.65.	Garis Mendatar, Deretan Segitiga yang Diisi dengan Titik-Titik di Dalamnya	93
Gambar 3.66.	Dua Garis Mendatar, Deretan Segitiga yang Diisi dengan Titik-Titik di Dalamnya	93
Gambar 3.67.	Garis Mendatar, Tegak dan Lengkung Membentuk Empat Persegi Panjang yang Diisi Titik-Titik di Dalamnya	94
Gambar 3.68.	Deretan Lingkaran Ganda dengan Titik di Tengahnya, Deretan Setengah Lingkaran dengan Titik di Tengahnya	94
Gambar 3.69.	Setengah Lingkaran Berpola Meander, Garis Mendatar dan Deretan Segitiga Diisi Garis ke Kiri, Setengah Lingkaran Saling Silang di Bawah Segitiga	95
Gambar 3.70.	Deretan Setengah Lingkaran Saling Silang, Dua Garis Mendatar dan Deretan Segitiga Diisi Garis Kanan-Kiri	95
Gambar 3.71.	Setengah Lingkaran Berpola Meander, Dua Garis Mendatar, Deretan Segitiga Diisi Garis ke Kanan-Kiri, dan Setengah Lingkaran Saling Silang di Bawahnya	96
Gambar 3.72.	Garis Ke Kanan-Kiri, Satu Deret Lingkaran dengan Titik di Tengahnya yang Diapit Setengah Lingkaran Saling Silang. Dua Garis Mendatar dengan Garis-Garis Membentuk Panil yang Diisi dengan Titik-Titik di Dalamnya	96
Gambar 3.73.	Empat Persegi Panjang yang Diisi Titik-Titik di Dalamnya. Dua Garis Mendatar dengan Deretan Setengah Lingkaran Berpola Meander	97
Gambar 3.74.	Peristilahan Bagian Keramik: (a) Bibir; (b) Tepian; (c) Leher; (d) Karinasi; (e) Badan; (f) Dasar; (g) Kaki; (h) Pegangan; (i) Cerat; (j) Kupingan; (k) Pundak	98
Gambar 3.75.	Diagram Persentase Bagian-Bagian Pecahan Tembikar Berhias Minanga Sipakko	99
Gambar 3.76.	Diagram Persentase Motif Hias pada Tepian Berbibir	101
Gambar 3.77.	Diagram Persentase Motif Hias pada Tepian Berleher	102
Gambar 3.78.	Diagram Persentase Motif Hias pada Karinasi	103
Gambar 3.79.	Diagram Persentase Motif Hias Garis pada Karinasi	103
Gambar 3.80.	Diagram Persentase Motif Hias Kombinasi pada Karinasi ..	104
Gambar 3.81.	Diagram Persentase Susunan Desain Hias pada Karinasi ...	106
Gambar 3.82.	Diagram Persentase Motif Hias pada Pegangan	106
Gambar 3.83.	Diagram Persentase Motif Hias pada Kaki	107
Gambar 3.84.	Teknik Gores	109
Gambar 3.85.	Teknik Tekan	110
Gambar 3.86.	Teknik Tusuk	110
Gambar 3.87.	Teknik Cukil	111
Gambar 3.88.	Diagram Persentase Teknik Hias Tembikar Minanga Sipakko	112
Gambar 3.89.	Motif Hias Sa Huynh (a-g, n-p) Motif Segitiga dan Garis-Garis Paralel Tunggal atau Ganda, (a-b, h) Motif Garis Paralel Bergelombang, (o) Belah Ketupat dengan Garis Putus-Putus, (j-n, q, t) Motif Empat Persegi Panjang	

	dengan Garis-Garis Paralel, (q,s) Motif Garis-Garis Paralel Vertikal Berpasangan	125
Gambar 3.90.	Motif Hias Kalanay (a-d) Motif Pilin Bersulur, (e-i) Motif Garis-Garis Berbingkai, (j-m) Motif Segitiga, (n) Empat Persegi Panjang, (o) Motif Zigzag, (p-r) Segitiga Terbuka, (s-t) Garis-Garis dan Titik	126
Gambar 3.91.	Perbandingan Motif Hias Sa Huynh, Kalanay, dan Minanga Sipakko. A. Motif Hias Garis-Garis Diisi Titik-Titik, B. Segitiga Diisi Titik-Titik, C. Segitiga Diisi Garis-Garis, D. Garis-Garis Pita Bergelombang, E. Pilin Sulur Diisi Titik-Titik, F. Empat Persegi Panjang Diisi Titik-Titik	129

